Pelatihan Pemanfatan Media Tanam Botol Bekas Sebagai Media Pertumbuhan Tanaman Organik di Kepenghuluan Makmur Jaya

HASIM AS'ARI[1]; DINDI HERIYAN[2*]; DAHOBERT LUMBAN RAJA[3]; EKA SASWITA WIDI ASTARI[4]; FAHRU RIZA[5]; KRISTYA B C SIHOMBING[6]; NURAINA PURBA[7]; NUR RAMADHANI[8]; RABIATUL ADAWIYAH[9]; RISKY BADRIANTO[10]; SONIA JUWITA PERATIWI[11]

Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
*E-mail : dindi.heriyan4628@student.unri.ac.id (korespondensi)

Abstract: Training on the use of bottled media as a growt medium for organic plants is one solution for farming inincreasingly densely populated settlement by utlizing used bottle meedia asa means of planting organic plants.New for the community in minimizing used bottle waste and healthy farming methods .This utilization training was carride out by direct practice on the use of used bottle media as medium for organic plant growth.From a series of training activities on the use of used bottle media ,there are several indications of the success of the program,among them are the attitudes of residents (integrated mother's group)which show positive changes ,namely increasing public awareness (integrated mother's group)about the importance of using the yard to grow vegetable crops at home.

Keywords: *Organic plant,Training,Planting,Used bottles*

Kepenghuluan Makmur Jaya merupakan desa yang terletak di kecamatan Bagan Sinembah Raya, Kabupaten Rokan Hilir .Secara geografis Kepenghuluan Makmur Jaya letaknya kurang lebih 140 kilometer dari Ibukota Provinsi ,dimana terdiri dari dua dusun diantaranya seperti Dusun Harapan Jaya dan Dusun Makmur Jaya memiliki luas 166.6 Hektare yang mana daerahnya di domisili oleh lahan darat dengan perkebunan sawit sebagai komoditas utama penghasilan masyarakatnya .Akibat dari semakin banyaknya penduduk dan lahan yang semakin sempit kerena dipergunakan untuk perkebunan sawit bersamaan dengan bertambahnya populasi sampah berbahan plastik seperti limbah botol bekas yang sangat sulit untuk terurai oleh sebab itu diperlukan pelatihan pemanfaatan media botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik atau sebagai urban farming dengan harapan mampu untuk meminimalisir lahan sempit maupun populasi limbah plastik serta dapat membantu untuk memenuhui keseterdian pangan dalam lingkup kecil sebagai mana Menurut Santoso dan Widya (2014) menunjukkan bahwa urban farming menunjukkan bahwa banyak manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat baik dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi dalam makanan ,peningkatan pendapatan keluarga,estetika linkungan dan sebagi ruang terbuka hijau. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup(KLH), sampah yang dihasikan oleh penduduk Indonesia pada setiap orang mencapai 0,8kg tiap harinya atau mencapai jumlah keseluruhan sebanyak 189 ribu ton perharinya dari kalkulasi tersebut terdapat sampah berupa plastik sebanyak 15% atau mencapai 28,4 ribu ton sampah plastik tiap harinya(Dina M. M aya Sari, Yudy Prasetyo,dan Agung Kurniawan, 2017)

Dengan dilakukan pelatihan pemanfaatan media botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik menjadi salah satu jawaban dari permasalahan dari sampah plastik dan krisis pangan serta dengan pemanfaatan limbah botol bekas sebagai media tanam maka memungkinkan untuk tetap bisa

melakukan bercocok tanam mesikpun lahan yang ada tidak luas atau sedikit dengan pemanfaatan botol bekas sebagai media pertumbuhan tanam organik dapat mempersiapkan kita menghadapi jika terjadi penyempitan wilayah akibat dari proyek pembangunan.

Jadi media tanam mengunakan botol bekas ini merupakan salah satu media yang sederhana namun sangat efisien dalam menghadapi penyempitan lahan selain mengurangi populasi limbah plastik, kita juga dapat becocok tanam serta mendapatkan tanaman sayuran yang sehat dan subur.Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara penanaman tanaman organik tanpa perlu lahan yang luas ,menambah pengetahuan atau wawasan untuk memanfaatkan limbah botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik di Kepenghuluan Makmur Jaya ,upaya meningkatkan ketahanan pangan keluarga serta untuk menimbulkan rasa pedululi masyarakat mengenai usaha penanaman tanaman organik yang sehat dan rama akan linkungan.

METODE

Adapun metode yang penulis gunakan dalam kegiatan ini ialah pertama penulis telah melakukan penyuluhan atau sosialisasi, kemudian melakukan pelatihan dalam mengunakan media botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik kepada kelompok wanita terpadu.

Adapun langkah–langkah yang dilakukan adalah sosialisasi tentang pelatihan pemanfaatan media botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik kepada kelompok wanita terpadu mulai dari pengisian tanah kedalam media tanam yaitu botol bekas serta penanaman bibit tanaman sayuran (Kangkung).

Penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan kelompok wanita terpadu untuk mendengarkan sosialisais bagaimana proses penanaman mengunakan media tanam botol bekas sebagai med ia pertumbuhan tanaman organik serta menjelaskan manfaat serta keuntungan yang didapatkan oleh kelompok wanita terpadu dalam mengembangkan penanaman mengunakan media tanam botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik .

Pelatihan. Pelatihan ataupun praktik secara langsung kepada kelompok wanita terpadu mengenai penanaman mengunakan media tanam botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik serta cara perawatan tanaman mengunakan media botol bekas.

HASIL

Langkah Pelaksana

Ada beberapa langka-lankah yang dilakukan :

a. Penyuluhan atau Sosialisasi. Penyuluhan atau Sosialisasi dilakukan agar dapat menambah pengetahuan atau wawasan kelompok wanita terpadu di Kepenghuluan Makmur Jaya menenai potensi yang dapat di kembangkan lagi seperti dari segi SDA dan SDM-nya .Sosialisasi ini juga dilakukan untuk mengatasi permasalahan populasi limbah plastik ,dengan dilakukan sosialisasi ini diharapkan kelompok wanita terpadu dapat memanfatakan perkarangan rumah dalam upaya mengoptimalkan fungsi lahan dengan mengandalkan media botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik .
b. Pelatihan. Pelatihan dilakukan secara langsung melalui praktik langsung untuk mencapai tujuan yang bersifat psikomotorik.Pelatihan ini diawali dengan sosialisasi dari Mahasiswa KUKERTA lalu dilanjutkan dengan praktik menanam mengunakan media botol sebagai sarana

pertumbuhan tanaman organik dengan target sasaran yaitu kelompok wanita terpadu atau ibu –ibu .

Hasil Pelaksanaan

Adapun hasil pelaksanan kegiatan ini diantaranya :

a. Penanaman bibit tanaman sayuran organik dilakukan pada botol bekas yang telah di isi tanah dan sudah dilubangi untuk mengeluarkan air yang berlabih ketiika penyiraman tanam
b. Pemeliharan, Pemeliharan tanaman sayuran yang perlu dilakukan yakni dengan penyiraman , tanaman terutama pada musim kemarau.

PEMBAHASAN

Capaian pelaksanaan pelatihan pemanfaatan media botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik :

a. Perubahan mindset kelompok wanita terpadu akan pemanfaatan perkarang Rumah tangga denan mengandalkan botol bekas sebagai media tanam sayuran organik ,dilihat dari antusias para kelompok wanita terpadu dalam mengikuti kegiatan pelatihan serta perubahan positif adanya peninkatan kesadaran kelompok wanita terpadu akan pentingnya pemanfaatan perkarangan rumah untuk penanaman tanaman sayuran serta memanfaatkan limbah botol bekas agar mengurangi limbah plastik.
b. Pemanfaatan lahan yang kurang produktif menjadi lahan produktif terlihat dari antusias kelompok wanita terpadu dalam mengikuti pelatihan sehingga kelompok wanita terpadu dapat memanfaatkan lahan kosong mereka unuk menanam tanaman sayuran organik mengunakan media botol bekas .

SIMPULAN

Demikianlah kegiatan program pelatihan pemanfaatan media botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik di Kepenghuluan Makmur Jaya sebagai upaya mendukung Indonesia bebas sampah dan mewujudkan ketahan pangan keluarga di Kepenghuluan Makmur Jaya, di era sekarang masyarakat dunia mulai memperhatikan persoalan lingkungan dan ketahanan pangan suatu upaya untuk menghasilkan pangan serta pengelolahan sampah menjadi barang yang lebih berguna sehingga dapat mendukung kegiatan yang lebih produktif terhadap kemandrian pangan .Upaya dari Program pelatihan pemanfaatan media botol bekas sebagai media pertumbuhan tanaman organik diharapkan mampu untuk menambah wawasan atau pengetahuan mengenai ketahan pangan keluarga serta untuk meminamilisir tingkat populasi limbah plastik yang semakin tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

Febriana, F. (2021). Edukasi Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Media Tanaman Lahan Sempit dan Pendistibusian Bibit kepada Masyarakat di Desa Kadidi. *Abdi Techno* ,64-68.

Mayasari,M.Dina.*Metode Kovensi Sampah Plastik Berupa Botol Bekas Melalui Budidaya.TOGA Dengan Sistem Vertikuler Yang Ramah Lingkungan. Gontor AGROTECH Science Journal Vol.*$_3$ *No. 2, Desember2017.*

Mayrowani, H..2012.Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia.Jurnal Forum Penelitan Agro Ekonomi, Volume 30 Nomor 2.

Santoso, S., Rohmanugraha,D., Antoro, Y.T., Nurjanah, T. R.,Wardani, E.,

HARI, N. J., ...& Yusron,M.(2018).Optimalisasi Pemanfaatan Perkarangan Rumah dengan Sistem Vertikuler dari Limbah Plastik Sebagai Upaya Mendukung Indonesia Bebas Sampah dan Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga di Dukuh Baturan Kec.Gantiwarno Kab. Klaten. Aplikasia:Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama,18(2), 127-134.